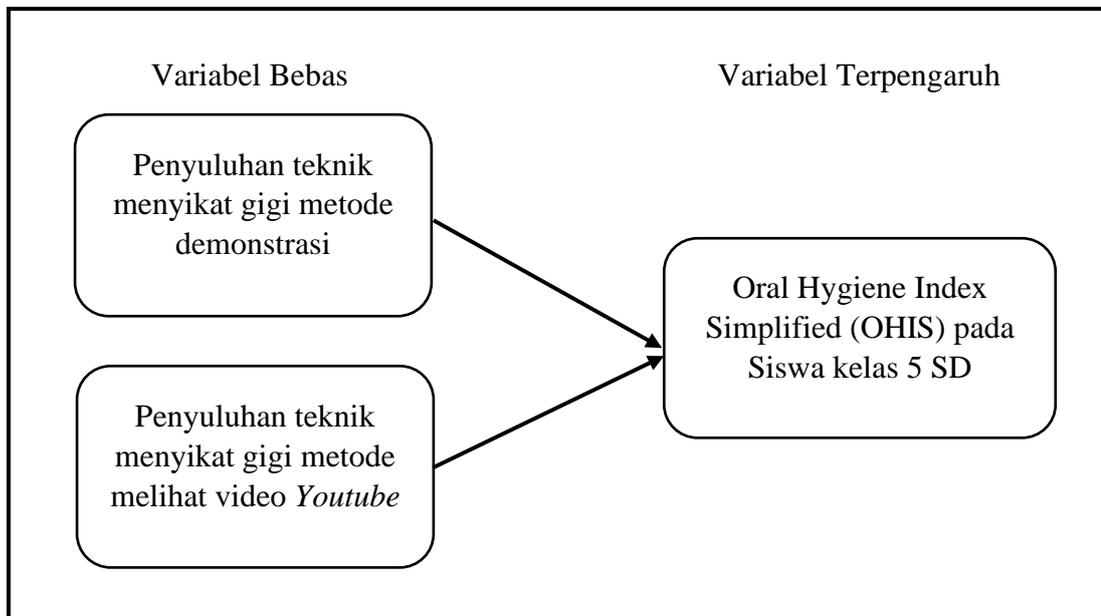


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Kerangka Konsep



**Bagan 3.1. Kerangka Konsep**

### 3.2. Hipotesa Penelitian

Adakah pengaruh pada kebersihan gigi dan mulut siswa kelas 5 di SDN Kepongpongan 2 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon setelah diberikan penyuluhan teknik menyikat gigi?

### 3.3. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan eksperimen semu atau quasi experiment dengan rancangan two group with pre and post test design, yaitu variable terikat diukur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan teknik menyikat gigi metode demonstrasi dengan metode melihat video di youtube (Sastroasmoro dan Ismael, 2011).

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Kepongpongan 2 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang.

### 3.4.2. Sampel

Sampel yang digunakan berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dengan populasi berjumlah 40 orang, didapatkan sampel 36 orang yang merupakan siswa kelas 5 SDN Kepongpongan 2 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### 3.4.2.1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa kelas 5 SDN Kepongpongan 2 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden.
- c. Siswa dalam keadaan sehat.

#### 3.4.2.2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Siswa yang sedang dalam keadaan sakit.

#### 3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yaitu sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Jumlah sampel ditentukan dengan tabel Krejcie dan Morgan (Sugiyono, 2017 cit Pristia, 2021).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *direct* yaitu dengan cara memeriksa siswa secara langsung dengan menggunakan protokol kesehatan yang berlaku. Jumlah pengambilan sampel dengan cara *direct* berjumlah 40 orang.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

#### 3.5.1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan langsung terhadap objek penelitian yaitu siswa kelas 5 SDN Kepongpongan 2 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

#### 3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari SDN Kepongpongan 2 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon berupa jumlah siswa, nama siswa, umur siswa, jenis kelamin siswa, dan data Kesehatan siswa.

### 3.6. Instrumen Penelitian

#### 3.6.1. Instrumen Penelitian

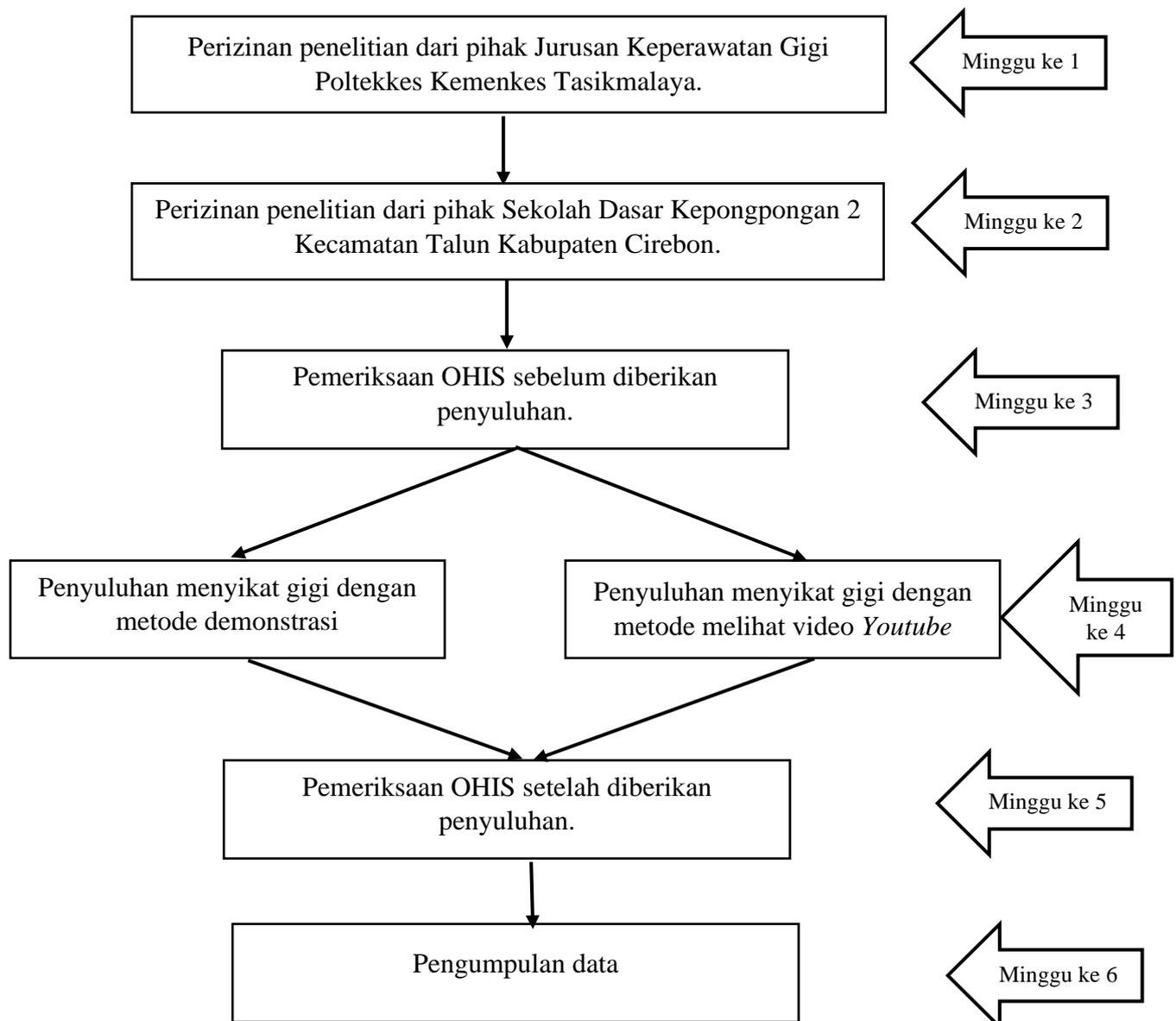
Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar pemeriksaan OHIS.

#### 3.6.2. Alat dan Bahan penelitian

3.6.2.1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: alat tulis, *oral diagnostik set*, *cotton pallet*, *Handschoon*, *phantom* gigi, laptop dan proyektor.

3.6.2.2. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Alat tulis, handphone, kertas, masker, dan *disclosing solution*.

### 3.7. Alur Penelitian



**Bagan 3.2 Alur Penelitian**

### 3.8. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<b>Demonstrasi</b>	Demonstrasi merupakan suatu kegiatan mempertunjukkan suatu proses atau cara dalam menyikat gigi.	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2	<b>Youtube</b>	<i>Youtube</i> merupakan suatu aplikasi untuk mengakses video cara menyikat gigi	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3	<b>Oral Hygiene Index Simplified (OHIS)</b>	OHIS merupakan <i>index</i> nilai untuk mengukur tingkat kebersihan gigi	Lembar pemeriksaan OHIS (Sri Astari, 2019).	a. Baik : jika nilainya antara 0-1,2 b. Sedang : jika nilainya antara 1,3-3.0 c. Buruk : jika nilainya antara 3,1-6,0	Ordinal

### 3.9. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan penyuluhan teknik menyikat gigi metode demonstrasi dengan metode melihat video di *youtube* pada siswa kelas 5 di SDN Kepongpongan 2 Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon yang diperoleh dari hasil perbedaan tingkat kebersihan gigi melalui pemeriksaan OHIS. Penyajian data hasil pemeriksaan OHIS disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.